

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA PASIEN DIABETES MELLITUS

Diana Hardiyanti^{1*}, Eriza Susanti², Melinda Restu Pertiwi³

^{1,2,3}Stikes Intan Martapura, Martapura, Indonesia

Email: dianahardiyanti52@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan Diabetes Mellitus (DM) dikenal sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan derajat keparahan dan mortalitas akibat Covid-19. **Tujuan penelitian** ini mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada pasien diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Martapura 1. **Metode Penelitian** desain penelitian bersifat deskriptif analitik dengan studi korelasional dan pendekatan cross sectional. Populasi 756 orang dan sampel 88 orang. Teknik sampling purposive sampling. variabel independen (Pengetahuan Covid-19 Pada Pasien Diabetes Mellitus) variabel dependen (Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Pasien Diabetes Mellitus). Instrumen berupa kuesioner. **Hasil** uji yang digunakan uji Spearman Rho. Diperoleh nilai spearman $p = 0,001$ yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari $p < 0,005$ yang berarti H_0 ditolak. **Kesimpulan** terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada pasien diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Martapura 1 tahun 2021. Saran menerapkan perilaku pencegahan covid-19 untuk mencegah paparan virus covid-19 pada pasien diabetes mellitus.

kata kunci: pengetahuan, perilaku, covid, diabetes mellitus

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is known as one of the factors that can increase the severity and mortality due to Covid-19. Research purposes knowing the relationship between knowledge and Covid-19 prevention behavior in patients with diabetes mellitus in the working area of the Puskesmas Martapura 1. Research methods the research design is descriptive analytic with a correlational study and a cross sectional approach. The population is 756 people and the sample is 88 people. The sampling technique is purposive sampling. Independent variable (Covid-19 Knowledge in Diabetes Mellitus Patients) dependent variable (Covid-19 Prevention Behavior in Diabetes Mellitus Patients). The instrument is a questionnaire. Results The test used was Spearman Rho test. Spearman's value is $p = 0.001$ which means the value is smaller than $p < 0.005$ which means H_0 is rejected. Conclusion there is a relationship between knowledge and Covid-19 prevention behavior in patients with diabetes mellitus in the working area of the Martapura 1 Health Center in 2021. Suggestion applying covid-19 prevention behavior to prevent exposure to the covid-19 virus in patients with diabetes mellitus.

keywords: knowledge, behavior, covid, diabetes mellitus

Cite this as : Hardiyanti, D, Susanti, E, Pertiwi, M, R.(2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 10 (2),77-80.

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) dikenal sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan derajat keparahan dan mortalitas akibat Covid-19. Hal ini disebabkan oleh adanya disfungsi sistem kekebalan tubuh pada pasien dengan diabetes mellitus, terutama pada kelompok tidak terkontrol. Hiperglikemia memengaruhi imunitas

bawaan dengan menghambat produksi interferon tipe I yang memiliki sifat antivirus. Hiperglikemia juga mengganggu kemotaksis neutrofil, fagositosis, degranulasi dan meningkatkan stres oksidatif. Pada penderita diabetes mellitus yang tidak terkontrol juga terjadi gangguan limfosit-T yang menyebabkan kerusakan pada sistem imunitas adaptif sehingga mudah terpapar covid-19. Pasien Covid 19 dengan diabetes

mellitus lebih sering dikaitkan dengan tingkat keparahan yang berat ataupun sisi kritis yang bervariasi (Gupta et al., 2020). Penelitian Peric & Stulnig (2020) menyatakan pasien dengan diabetes mellitus lebih rentan terhadap kondisi klinis yang buruk saat terdiagnosis Covid-19.

Menurut survei yang dilakukan oleh World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa tercatat 422 juta orang di dunia menderita Diabetes Mellitus (DM) atau terjadi peningkatan sekitar 8,5% pada populasi orang dewasa dan diperkirakan terdapat 2,2 juta kematian dengan persentase akibat penyakit diabetes mellitus yang terjadi sebelum usia 70 tahun (Kemenkes RI, 2020a). Menurut angka terbaru dari Organisasi Kesehatan Dunia World Health Organization (WHO) mengatakan jumlah kasus covid-19 pada tanggal 10 Oktober 2021 di seluruh dunia total kasus positif Covid-19 sebanyak 238.616.596 kasus. Dari angka itu 215.779.619 pasien sembuh dan 4.866.679 orang meninggal dunia. Ada 5 Negara dengan kasus Covid-19 tertinggi di dunia yakni Amerika Serikat, India, Inggris dan Rusia. Dari daftar tersebut Indonesia menempati urutan ke-14 sebagai negara dengan kasus infeksi Covid-19 terbanyak di dunia.

Pasien Covid-19 dengan komorbid diabetes mellitus (DM) 2,58 kali beresiko mengalami kematian dibandingkan tanpa komorbid, diduga karena memiliki sistem imun yang lemah sehingga kerentanan lebih tinggi untuk terkena suatu infeksi. Hiperglikemia kronis dan inflamasi dikenal sebagai penyebab respon imun yang abnormal dan tidak efektif akibat penurunan mobilisasi dari leukosit polimorfonuklear, kemotaksis, aktivitas fagosit, penurunan sekresi sitokin, serta inhibisi aktivitas tumor necrosis alpha (TNFa) pada sel.T. Melalui mekanisme patofisiologi tersebut maka mengakibatkan peningkatan resiko kematian pada pasien Covid-19 dengan komorbid diabetes mellitus (Aqmarina, Risanti, Mahmudah, & Jatmiko, 2021)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1 tahun 2021 terdapat 5 orang yang menderita diabetes mellitus, di antaranya 5 orang tersebut berpengetahuan kurang tentang penyakitnya yang bisa memperparah Covid-19, 4 orang yang menerapkan pencegahan Covid-19, dan 1 orang yang tidak menerapkan pencegahan Covid-19.

Pencegahan Covid-19 yang bisa dilakukan oleh pasien diabetes mellitus yaitu dengan cara menjaga pola makan dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dan sesuai anjuran, menjaga kebugaran tubuh, mencuci tangan dengan benar serta teratur, menjaga jarak 1 meter, menggunakan masker dengan benar, tetap di rumah dan hindari kerumunan (Kemenkes RI, 2020b)

Fenomena yang kita dapatkan belakangan ini adalah bahwa di antara pasien yang terkonfirmasi covid 19 merupakan pasien dengan diabetes mellitus, kondisi pasien dengan diabetes tersebut menyebabkan perjalanan klinis yang lebih parah dibandingkan dengan penderita covid tanpa komorbid.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada pasien diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Martapura 1.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan studi korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh pasien diabetes mellitus yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1 sebanyak 756 orang. Sampel penelitian sebagian pasien diabetes mellitus sebanyak 88 orang. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Variabel dalam penelitian ini pengetahuan covid-19 dan perilaku pencegahan covid-19 pada pasien diabetes mellitus. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 30 pernyataan. Pengumpulan data dilakukan dari pengajuan judul sampai dengan hasil dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Mei 2022. Pengolahan data mulai dari editing, coding, scoring, inter data, tabulating. Uji yang digunakan menggunakan Uji Spearman Rho.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	N	Persentase %
Jenis Kelamin		
Laki-laki	30	34.1%
Perempuan	58	65.9%
Usia		
31-40 tahun	12	13.6%
41-50 tahun	36	40.9%
Lebih dari 50 tahun	40	45.5%
Pendidikan Responden		
Tidak tamat SD	6	6.8%
SD	17	19.3%
SMP	13	14.8%
SMA	35	39.8%
Perguruan Tinggi	17	19.3%
Pekerjaan Responden		
PNS/BUMN	10	11.4%
Swasta/Wiraswasta	8	9.1%
Pedagang	17	19.3%
Petani	7	8%
Buruh	2	2.3%
Tidak Bekerja	44	50%
Total	88	100%

Sumber : Data primer yang di olah (2021)

Tabel 1 menunjukkan hampir setengah responden berjenis kelamin perempuan (65.9%) atau 58 responden, responden berusia lebih dari 50 tahun (45.5%) atau 40 responden, responden berpendidikan SMA (39.8%) atau 35 responden, responden memiliki pekerjaan tidak bekerja (50%) atau 44 responden.

Tabel 2. Frekuensi Pengetahuan Covid-19 Pada Responden

Pengetahuan	N	Persentase %
Baik	32	36.4%
Cukup	33	37.5%
Kurang	23	26.1%
Jumlah	88	100%

Sumber : Data primer yang di olah (2021)

Tabel 2 menunjukkan hampir setengah responden memiliki pengetahuan cukup tentang covid-19 (37.5%) atau 33 responden.

Tabel 3. Frekuensi Perilaku Covid-19 Pada Responden

Perilaku	N	Persentase
Baik	12	14.8%
Cukup	22	25%
Kurang	53	60.2%
Jumlah	88	100%

Sumber : Data primer yang di olah

Tabel 3 menunjukkan hampir setengah responden berperilaku kurang pada pencegahan covid-19 (60.2%) atau 53 responden.

Table 4. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

Pada Pasien Diabetes Mellitus

Pengetahuan	Perilaku						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
Baik	7	8%	0	0%	25	28.4%	32	36.4%
Cukup	0	0%	10	11.4%	23	26.1%	33	37.5%
Kurang	6	6.8%	12	13.6%	5	5.7%	23	26.1%
Total	13	14.8%	22	25%	53	60.2%	88	100%

Uji Spearman $p = 0,001$; $r = -0,349$

Sumber : Data primer yang diolah

diperoleh nilai spearman $p = 0,001$ yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari $p < 0,005$ yang berarti H_0 ditolak. Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan perilaku pencegahan Covid-19 dengan nilai signifikan 0,001 yang menunjukkan bahwa kedua variabel bermakna secara signifikan.

DISKUSI PEMBAHASAN

Pengetahuan Covid-19 Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1

Hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1 menunjukkan hampir setengah pasien diabetes mellitus memiliki pengetahuan yang cukup pada pencegahan covid-19 yaitu (37.5%) atau 33 responden.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zatihulwani, Sari, & Rozi, 2021 pada penelitiannya yang berjudul Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Penderita Diabetes Mellitus menunjukkan responden pada penelitiannya berpengetahuan baik. Sedangkan pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa pengetahuan responden di Wilayah Puskesmas Martapura 1 adalah cukup karena di antaranya pada saat diberikan lembar kuesioner banyak yang mengetahui tentang Covid-19, mengetahui penyebab covid-19 yaitu bakteri dan virus, selain itu pula responden juga memahami dampak dari covid-19, namun kurang memahami tentang tanda dan gejala covid-19.

Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1

Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1 menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden pasien diabetes mellitus memiliki perilaku yang kurang terhadap pencegahan covid-19 yaitu (60.2%) atau 53 responden.

Perilaku yang baik dapat menjadi upaya pencegahan terhadap penularan Covid-19 (Octa, 2019). Perilaku kesehatan dipengaruhi internal yaitu keturunan, jenis kelamin, sifat fisik, kepribadian intelegensia juga bakat, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku adalah pendidikan, agama, kebudayaan, lingkungan, dan sosial ekonomi (Irwan, 2020). Eksplorasi tentang perilaku masyarakat dapat dilihat dari berbagai komponen, di antaranya persepsi tentang manfaat, adanya dorongan, dan persepsi individu tentang kemampuan yang dimiliki untuk melakukan upaya pencegahan (Almi, 2020).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zatihulwani, Sari, & Rozi, 2021 pada penelitiannya yang berjudul Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada penderita Diabetes Mellitus yang menunjukkan bahwa setengah dari responden mempunyai perilaku yang baik, bentuk perilaku yang ditunjukkan antara lain kepatuhan dalam menjaga jarak saat diluar rumah, selalu mencuci tangan menggunakan sabun dan hand sanitizer, menggunakan

masker saat bepergian, mencuci dan mengganti masker setiap 4 jam sekali, dan mandi pada saat datang bepergian. Penderita diabetes mellitus pada penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1 hampir setengah responden berperilaku kurang dikarenakan masih banyak penderita diabetes mellitus yang pada saat bepergian tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer, dan kepatuhan

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1

Analisis hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada pasien diabetes mellitus yang dilakukan dengan menggunakan uji Spearman Rho pada penelitian ini di peroleh nilai spearman $p = 0,001$ yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari $p < 0,005$ yang berarti H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan Perilaku pencegahan Covid-19 dengan nilai signifikan 0,001 yang menunjukkan bahwa kedua variabel bermakna secara signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zatihulwani, Sari, & Rozi, 2021 yang menunjukkan adanya hubungan antara Pengetahuan Dperilaku Pencegahan Covid-19 Pada Penderita Diabetes Mellitus. Hasil penelitian yang peneliti dapatkan pada penderita diabetes mellitus memiliki pengetahuan yang cukup dan perilaku pencegahan terhadap covid-19 yang kurang.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan sangat menentukan setiap individu sehingga akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karena semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin mudah untuk menentukan apa yang harus dipilih dan apa yang harus dilakukan dalam kehidupannya. Pengetahuan tentang covid-19 berhubungan secara bermakna dengan perilaku pencegahan covid-19 pada pasien diabetes mellitus. Hal ini dikarenakan responden yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang covid-19 namun masih memiliki perilaku pencegahan yang kurang tentang covid-19. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku dengan melakukan pendidikan kesehatan mengenai pemberian informasi mengenai covid-19 dan perilaku pencegahan covid-19 pada pasien diabetes mellitus oleh petugas Kesehatan bisa dilakukan di posyandu lansia, posbindu, maupun di Puskesmas Martapura 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada pasien diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Martapura 1.

SARAN

Diharapkan agar menerapkan perilaku yang baik pada pencegahan covid-19 untuk menghindari atau mencegah paparan virus covid-19 karena penyakit diabetes mellitus merupakan penyakit komorbid yang dapat memperparah gejala covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqmarina, N. W., Risanti, E. D., Mahmudah, L. N. ., & Jatmiko, S. W. (2021). Obesitas Sebagai Faktor Risiko Keparahan Pada Covid-19. In *Proceeding of The URECOL* (pp. 371–377). Klaten: Stikes Muhammadiyah Klaten.
- Gupta, M., Abdelmaksoud, A., Jafferany, M., Lotti, T., Sadoughifar, R., & Goldust, M. (2020). COVID-19 and economy. *Dermatologic Therapy*, 33(4), 13329. <https://doi.org/10.1111/dth.13329>
- Irwan. (2020). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV Absolute Media.
- Kemendes RI. (2020a). Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus 2020. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–10.
- Kemendes RI. (2020b). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Serta Definisi Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 11–45. Retrieved from https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/R-EV-04_Pedoman_P2_COVID-19_27_Maret2020_TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].
- Octa, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.1-11>
- Peric, S., & Stulnig, T. M. (2020). Diabetes and COVID-19: Disease—Management—People. *Wiener Klinische Wochenschrift*, 132(13–14), 356–361. <https://doi.org/10.1007/s00508-020-01672-3>
- Zatihulwani, E. Z., Sari, G. M., & Rozi, F. (2021). Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(November), 121–125. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33846/sf12nk325>